

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini mengenai gambaran efektivitas suatu terapi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan pengambilan data dilakukan secara retrospektif yang diambil dari data rekam medis pasien rawat jalan, data biaya obat antihipertensi, data biaya pendaftaran dan data biaya pemeriksaan di RSUD Karawang.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Karawang di bagian rawat jalan bagian rekam medik dan bagian keuangan. Pengambilan data periode Juli - Desember 2019. Penelitian dimulai bulan Maret-April 2020.

1.3 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah untuk pasien bpjs yang menderita hipertensi rawat jalan yang mendapatkan dua terapi kombinasi antihipertensi di poli rawat jalan. Populasi adalah sekelompok subjek dengan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian sebanyak 185 pasien pada bulan Juli-Desember 2019 yang mendapatkan terapi kombinasi dua obat di poliklinik penyakit dalam di RSUD Karawang.

1.4 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah pasien rawat jalan yang terdiagnosa hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang mana ciri-ciri dapat diselidiki dan diukur yang diartikan sebagian dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu dimana sampel yang memenuhi kriteria inklusi maka langsung diambil sebagai sampel dalam penelitian.

A. Kriteria *inklusi* sebagai berikut:

1. Pasien bpjs dengan diagnosis hipertensi stadium 2 dengan atau tanpa penyerta.
2. Data rekam medik yang lengkap.
3. Pasien yang mendapatkan pengobatan dua terapi kombinasi antihipertensi yang sama minimal 3 kali berturut-turut.
4. Data rekam medik hipertensi yang dikatakan dewasa menurut JNC VIII (> 18 tahun

B. Kriteria *ekslusi* sebagai berikut :

1. Data rekam medik pasien hipertensi yang rusak, hilang dan tidak lengkap.
2. Pasien dalam keadaan hamil
3. Pasien hipertensi yang mendapat pengobatan monoterapi dan tiga kombinasi.
4. Pasien yang tidak kontrol secara teratur.

1.5 Penentuan Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin penentuan jumlah sampel ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel pasien hipertensi yang di rawat jalan di RSUD Karawang.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = derajat penyimpangan terhadap populasi yang di inginkan diambil, 10% (Supardi, S. 2014).

1.6 Alat dan Bahan

A. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data, alat tulis, alat hitung dan komputer.

B. Bahan

1. Data rekam medik
2. Data biaya administrasi

1.7 Prosedur Penelitian

1.7.1 Pengumpulan Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang diambil dari rekam medik pada pasien hipertensi meliputi informasi klinik pasien dan biaya langsung yang terkait dengan pasien .

1.7.2 Pengolahan Data Penelitian

Langkah penelitian melalui dua tahap yaitu tahap persiapan, tahap pengambilan data yaitu:

A. Tahap Persiapan

Pada tahap awal penelitian yaitu dengan tahap persiapan untuk studi pustaka, konsultasi dengan pembimbing, pengurusan surat izin penelitian, perancangan formulir, pengambilan data, revisi proposal penelitian.

B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengambilan, pengumpulan dan pencatatan data pasien sesuai dengan kriteria inklusi yang diperoleh dari bagian rekam medik. Adapun data yang dikumpulkan dan dicatat diantaranya nomor rekam medik, identitas pasien, jenis kelamin, tekanan darah selama 3 bulan pemeriksaan berturut-turut, obat yang digunakan , dosis, frekuensi pemberian, dan data biaya yang dikeluarkan oleh pasien .

1.8 Analisis Data

A. Analisis Data Karakteristik Pasien

Data analisa karakteristik pasien ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian yang terdiri dari no rekam medis, nama pasien, jenis kelamin, umur.

1. Presentase jenis kelamin dihitung dengan membandingkan subjek pria dan wanita yang memenuhi syarat inklusi .
2. Presentase Umur dihitung dengan cara dikelompokan berdasarkan JNC VIII, umur 18-29 tahun, 30-59 tahun dan diatas 60 tahun.

B. Analisis Data Karakteristik Antihipertensi

Antihipertensi yang akan diteliti yaitu antihipertensi yang digunakan untuk pasien hipertensi yaitu dua kombinasi terapi antihipertensi yang diresepkan oleh dokter.

C. Analisis Perhitungan Biaya

Perhitungan biaya terapi adalah biaya obat antihipertensi, biaya pendaftaran, biaya pemeriksaan yang ditetapkan di RSUD Karawang.

D. Analisis Efektivitas Terapi

Efektivitas terapi merupakan besarnya presentase pasien yang tekanan darahnya mencapai target setelah dilakukan terapi obat antihipertensi. Target tekanan darah pasien hipertensi yang di rekomendasikan dalam JNC VIII untuk pasien umur <60 tahun <140/90 mmHg, umur >60 tahun <150/90 mmHg, CKD (chronic kidney disease) <140/90 mmHg dan diabetes <140/90 mmHg (Bell K *et al*, 2015).

Presentase efektivitas menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Jumlah pasien yang mencapai target terapi}}{\text{Jumlah pasien yang menggunakan obat}}$$

E. Analisis Efektivitas Biaya

Total biaya langsung dan efektivitas biaya dianalisis dengan metode analisis efektivitas biaya menggunakan perhitungan rasio efektivitas biaya (REB) dan rasio inkremental biaya (RIEB). REB merupakan rata-rata dari biaya medik langsung dari masing-masing pengobatan dibagi dengan efektivitas terapi yaitu menggunakan rumus:

$$REB = \frac{\text{Biaya (Rp)}}{\text{Efektivitas Terapi (\%)}}$$

Rasio inkremental biaya (RIEB), digunakan jika suatu terapi memiliki biaya dan efektivitas rendah. Perhitungan RIEB digunakan untuk biaya tambahan pada setiap tambahan unit outcome nilai RIEB menggunakan rumus:

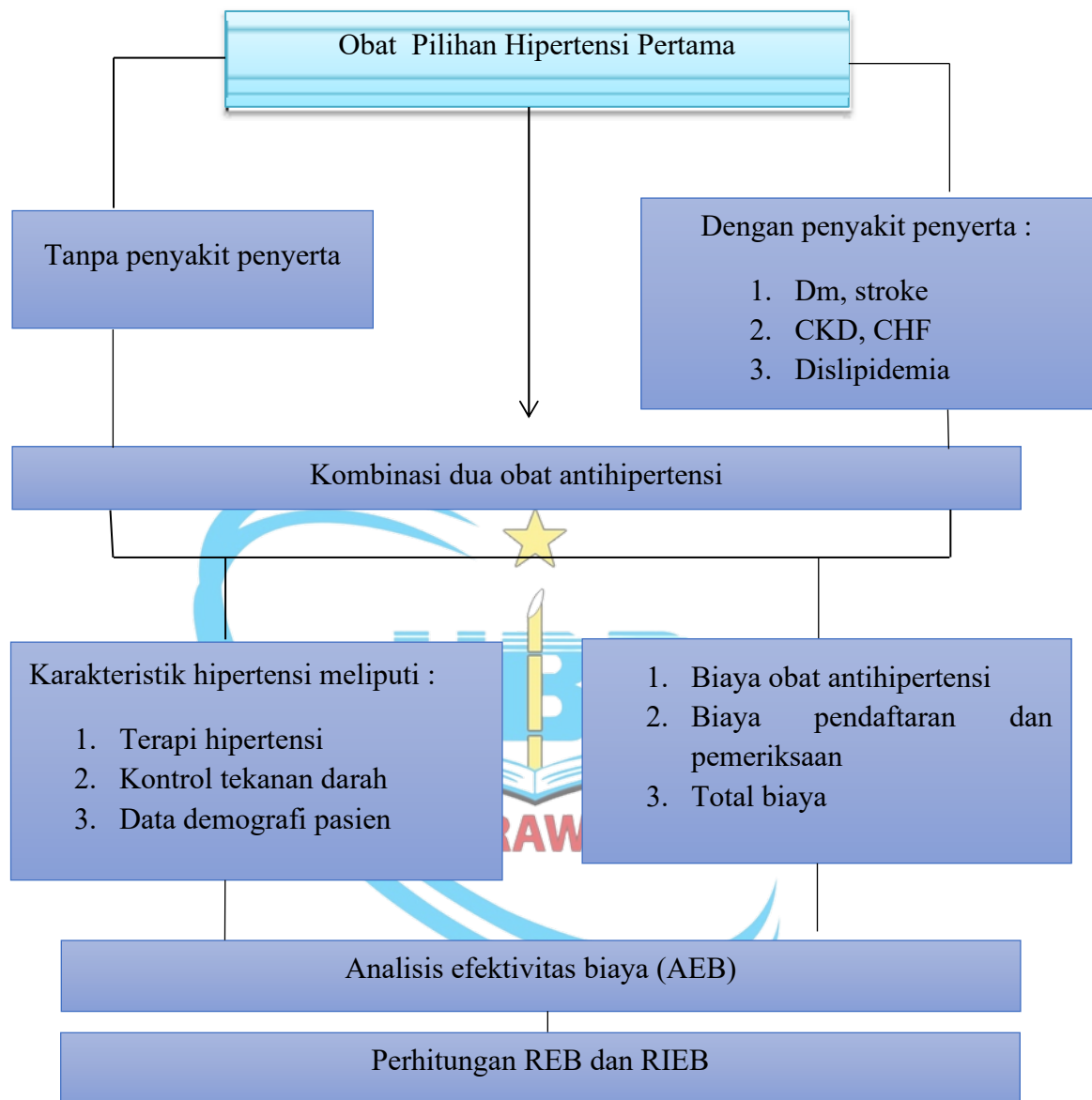
$$RIEB = \frac{\text{Biaya A} - \text{Biaya B}}{\text{Efektivitas A} - \text{Efektivitas B (\%)}}$$

1.9 Definisi Operasional

- A. Hipertensi merupakan suatu penyakit yang umum sebagai akibat peningkatan tekanan darah yang terus menerus, dan salah satu faktor resiko dari penyakit kardiovaskular .
- B. Analisis biaya suatu analisis yang dilakukan untuk melihat semua biaya dalam pelaksanaan dan pengobatan.
- C. Biaya pengobatan adalah biaya obat, biaya pendaftaran, biaya pemeriksaan.
- D. Rata-rata biaya adalah rata-rata total biaya meliputi biaya obat, biaya pendaftaran , biaya pemeriksaan.

- E. Efektivitas terapi adalah hasil dari presentase pasien yang tekanan darahnya mencapai target terap dari obat antihipertensi. Target tekanan darah pasien hipertensi umur <60 tahun 140/90 mmHg, umur >60 tahun 150/90 mmHg , CKD (*chronic kidney disease*) <140/90 mmHg dan diabetes <140/90 mmHg selama pengobatan telatur yaitu 3 (tiga) bulan.
- F. Analisis efektivitas biaya adalah untuk membandingkan biaya dan hasil (*outcome*) relatif dari dua atau lebih inervensi kesehatan. Analisis efektivitas biaya digunakan untuk membandingkan dua atau lebih intervensi yang memberikan besaran efek yang berbeda, cara pengukuran analisis ini dengan mengukur biaya yang dikeluarkan dengan hasil terapi yang diterapkan yang dihitung dengan rumus REB dan RIEB (Kemenkes, 2013).
- G. Pengumpulan data yaitu menggunakan data dari rekam medik dan bagian keuangan menggunakan lembar pengumpulan data.
- H. Data yang terkumpul, kemudian dilakukan penghitungan biaya medik langsung pada tiap-tiap pasien, kemudian data biaya medik tersebut dijumlahlah tiap antihipertensi dan dirata-rata. Data biaya medik langsung tersebut dapat dianalisis menggunakan metode REB dan RIEB.

3.10 Kerangka Konsep

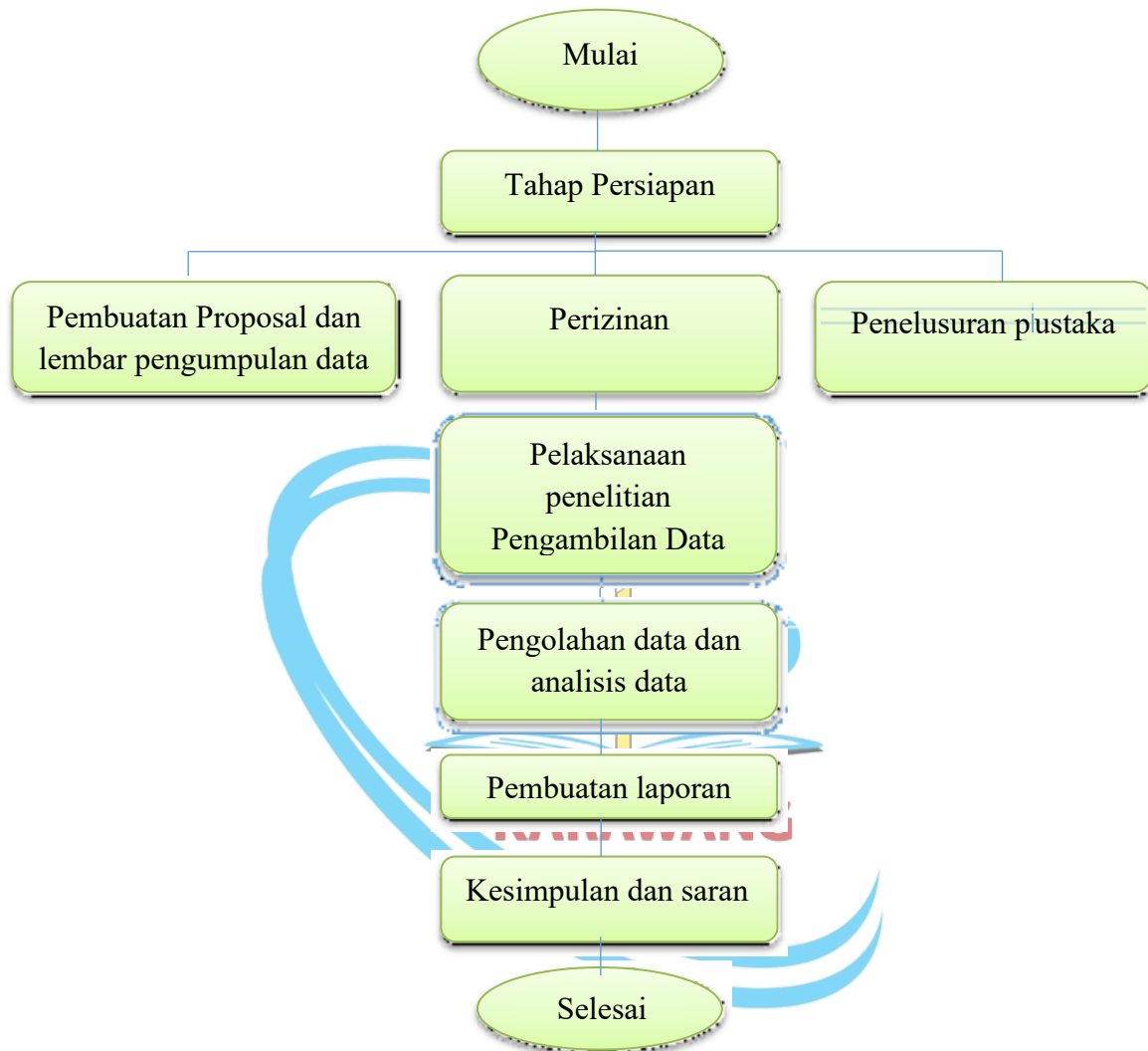


Keterangan :

1. REB (rasio efektivitas biaya)
2. RIEB (rasio inskremental efektivitas biaya)
3. CKD (choronic kidney disease)
4. CHF(congestive hearth failure)
5. DM (diabetes melitus)

Gambar 3.1 Kerangka konsep

Skema Alur Penelitian



Gambar 3.2 Skema alur penelitian